

**PENERAPAN STRATEGI HEMBUSAN ANGIN KENCANG
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 007
KAMPUNG BARU KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Deswani, Sopiatus Nahwiyah, Ikrima Mailani
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
deswani@gmail.com

Abstrak:

Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan, permasalahan di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah peserta didik tidak memiliki motivasi belajar yang bagus seperti: Siswa sering ribut dalam proses pembelajaran PAI, Siswa malas belajar khususnya pada mata pelajaran PAI, Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, Siswa tidak bersemangat di dalam kelas ketika mengikuti pembelajaran PAI. Dengan demikian perlu adanya strategi yang bisa meningkatkan motivasi belajar yaitu dengan menggunakan strategi hembusan angin kencang, dengan rumusan malah bagaimana penerapan strategi hembusan angin kencang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Hasil dari penelitian ini adalah Prasiklus 12,50%, setelah siklus 1 (awal penerapan strategi hembusan angin kencang) mencapai 62,50%, siklus 2 mengalami peningkatan mencapai 75% dan siklus 3 juga peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 100%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan strategi hembusan angin kencang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi secara efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci : Strategi Hembusan Angin Kencang, Motivasi Belajar

Abstract

Learning motivation is very important for realizing educational goals, the problem in SD N 007 Kampung Baru Cerenti Subdistrict Kuantan Singingi Regency is that students do not have good learning motivation such as: Students often make noise in the PAI learning process, Students are lazy to learn especially on subjects PAI, Students do not do the assignments given

by the teacher, Students are not enthusiastic in the class when they attend PAI learning. Thus the need for a strategy that can increase learning motivation is by using strong wind blowing strategies, with the formulation of how the application of the strategy of gusts of wind to increase the learning motivation of fourth grade students in PAI subjects in SD N 007 Kampung Baru Cerenti Subdistrict Kuantan Singingi Regency. The results of this study were 12.50% Prasiklus, after cycle 1 (the initial implementation of the strategy of gusts of wind) reached 62.50%, cycle 2 increased to 75% and cycle 3 also had a very significant increase which reached 100%. This proves that the application of strong wind blowing strategies can increase the learning motivation of fourth grade students in PAI subjects in SD N 007 Kampung Baru Cerenti Subdistrict, Kuantan Singingi Regency effectively and can increase student learning motivation in PAI subjects.

Keywords: Strategy for Blowing Strong Winds, Learning Motivation

Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengancara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar.¹

Suasana belajar dapat diwujudkan melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objekdari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan anak belajar anak didik dalam mencapai

suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan seluruh aspek pribadi peserta didik dalam mempersiapkan suatu kehidupan yang mulia dan berhasil dalam suatu masyarakat.²

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada

¹Undang-Undang RI No 20 Tahun (2003) *Nasional Sistem Pendidikan Bab IV PASAL 29 Ayat 1*

²Prof.DR.Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta:Kalam Mulia,2005) hal. 273

guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan (berarti penting) posisi guru dalam dunia pendidikan.³ Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah.⁴

Seorang guru berperan penting dalam menimbulkan motivasi anak. Motivasi ini sebenarnya banyak dipergunakan dalam berbagai bidang dan situasi, tetapi dalam uraian ini diarahkan kepada bidang kependidikan, khususnya bidang proses pembelajaran. Menurut Crider, motivasi adalah sebagai abstrak keinginan yang timbul dari seseorang dan langsung ditujukan kepada satu objek. Sedangkan menurut S. Nasution, motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya.⁵

Beberapa eksperimen membuktikan adanya peranan motivasi (dorongan) yang sangat besar untuk membangkitkan aktivitas dan gairah belajar. Richard A. Veal mengemukakan, motivasi yang sangat dimiliki

seseorang akan menentukan keberhasilan suatu pekerjaan sekalipun aktivitas tersebut ditunjuk oleh pembawaan, bakat, dan keterampilan. W.H. Burton dalam buku "*The guidance of learning Activity*" membedakan dua jenis motivasi yaitu: (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik. Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah suatu cita-cita atau daya yang telah ada dalam diri individu yang mendorong seseorang untuk berbuat dalam melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik ialah segala sesuatu yang datang dari luar menjadi cemeti bagi peserta didik-peserta didik untuk berbuat lebih giat, yang termasuk ke dalam motivasi ekstrinsik adalah: ijazah, nilai yang tinggi, hadiah ganjaran, penghargaan dan lain-lain.⁶

Guru perlu mengembangkan pembelajaran PAI dengan baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai metode, strategi, dan model pembelajaran senantiasa ditingkatkan agar pembelajaran PAI benar-benar mampu membekali kemampuan dan keterampilan dasar siswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Selain itu, hal tersebut dimaksudkan agar dapat

³DR.Nana Sjudjana, *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algen Sindo) hal.12-13

⁴DR. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.(Bandung:Sinar Baru Algen sindo). hal.12-13

⁵AM.Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*. (Bandung: PT Raja grafindo) hal. 24

⁶Prof. DR. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2005) hal. 119-120

memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki keinginan untuk belajar PAI yang lebih giat dan semangat sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi.

Sebagai seorang guru yang profesional diuntut untuk mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, tujuan dari motivasi itu sendiri adalah agar dapat menggerakkan atau memacu para siswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah.

Salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan menggunakan strategi hembusan angin kencang. Strategi hembusan angin kencang itu sendiri adalah kegiatan pembuka yang cepat dan memberi siswa keleluasaan untuk bergerak dan tertawa. Kegiatan ini merupakan sarana pembentuk tim yang baik dan memungkinkan siswa untuk lebih mengenal satu sama lain.

Berbagai permasalahan tidak akan terlepas dari pendidikan, begitu juga dalam lembaga pendidikan yang menjadi objek penelitian peneliti. Sebelum melakukan penelitian di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi peneliti telah melakukan observasi pra-riset dan wawancara awal. Dalam pra-riset itulah peneliti mengetahui beberapa

problem/masalah atau kendala yang ada di lapangan yaitu rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra-riset dan wawancara awal yang dilakukan di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, Peneliti menemukan gejala-gejala yang membuat motivasi belajar siswa rendah:

1. Siswa sering ribut dalam proses pembelajaran PAI
2. Siswa malas belajar khususnya padanya mata pelajaran PAI
3. Siswa tidak mengerjakan tugas yang di berikan guru
4. Siswa tidak bersemangat di dalam kelas ketika mengikuti pembelajaran PAI⁷

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka guru harus menggunakan strategi hembusan angin kencang agar motivasi belajar siswa meningkat, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam penelitian ilmiah.

Strategi Hembusan Angin Kencang

Strategi adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.⁸ Dengan kata lain strategi adalah suatu cara yang

⁷Tri Wahyuni, *Wawancara* di SD N 007 Kampung Baru, hari senin, jam 10.00 Wib, tanggal 27 September

⁸ Tri Rama K. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, ... hal 674

sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi hembusan angin kencang itu sendiri adalah kegiatan pembuka yang cepat dan memberi siswa keleluasaan untuk bergerak dan tertawa. Kegiatan ini merupakan sarana pembentuk tim yang baik dan memungkinkan siswa untuk lebih mengenal satu sama lain. Strategi hembusan angin kencang ini sendiri adalah salah satu bagian dari strategi pembentukan tim. Strategi pembentukan tim adalah strategi yang membantu siswa untuk lebih saling mengenal satu dengan yang lain, dan juga untuk membangun semangat tim dengan sebuah kelompok yang sudah kenal satu sama lain. Strategi ini juga menyemarakkan lingkungan belajar aktif dengan memberi siswa kesempatan untuk bergerak secara fisik, berbagi pendapat dan perasaan secara terbuka, dan mencapai sesuatu yang bisa mereka banggakan.⁹

Langkah-langkah pokok dalam pelaksanaan strategi hembusan angin kencang yaitu:

1. Aturilah kursi secara melingkar. Perintahkan siswa untuk duduk pada salah satu kursi, harus ada cukup kursi untuk semua siswa
2. Katakan bahwa jika mereka setuju dengan pernyataan anda

berikutnya, mereka harus berdiri dan berpindah ke kursi lain.

3. Berdirilah di tengah lingkaran dan katakan: "Nama saya adalah dan ANGIN KENCANG BERHEMBUS bagi semua orang yang....." pilihlah *ending* yang lebih pas untuk semua dalam kelas, semisal "menyukai es krim coklat".

4. Sampai di sini, setiap siswa yang menyukai es krim coklat berdiri dan berpindah, pastikan bahwa anda menempati salah satu kursi kosong. Jika sudah, selanjutnya satu orang siswa tidak akan mendapatkan kursi untuk duduk dan akan mendapatkan kursi untuk duduk dan akan menggantikan anda sebagai orang yang berdiri di tengah-tengah

5. Perintahkan agar siswa berdiri di tengah-tengah itu menyelesaikan kalimat tidak utuh yang sejenis. misalnya: "Nama saya adalah..... dan ANGIN KENCANG BERHEMBUS untuk semua orang,..." dengan menambahkan *ending* yang baru. *Ending* ini bisa bernada canda (misalnya, yang tidur dengan keremangan malam) atau serius (misalnya, khawatir dengan defisit anggaran pemerintah pusat").

6. Mainkan permainan ini dengan mempertimbangkan kesesuaian situasi.

Variasi: Strategi hembusan angin kencang

1. Sediakan daftar panjang *ending* yang bisa digunakan oleh siswa. Sertakan materi yang relevan dengan mata pelajaran

⁹ Melvin L Siberman Active Learning 101 cara belajar siswa aktif. (Bandung: Nuansa, 2011) hal. 64

(misalnya: “yang lebih menyukai Macintosh ketimbang IBM”) atau pengalaman hidup siswa (“yang merasa bahwa mengikuti ujian merupakan sesuatu yang membuat stres”)

2. Perintahkan agar yang berada di tengah adalah pasangan siswa. Perintahkan mereka untuk secara bersama memilih ending yang tepat untuk kalimat yang dilontarkan.¹⁰

Adapun Kelebihan Strategi Hembusan Angin Kencang adalah sebagai berikut:

1. Bisa menghidupkan otak siswa atau meng on kan otak siswa.
2. Membuat belajar semakin menyenangkan dan mengembirakan.
3. Meningkatkan keterampilan peserta didik diantaranya keterampilan berfikir, keterampilan memecahkan masalah dan keterampilan komunikasi.
4. Meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik.
5. Meningkatkan ingatan peserta didik pada konsep yang dipelajari.
6. Meningkatkan rasa memiliki proses pembelajaran.
7. Mengurangi ceramah guru.
8. Meningkatkan gairah belajar di kelas.
9. Melibatkan aktivitas berfikir tingkat tinggi.¹¹

¹⁰Melvin L Siberman, *Active Learning 101 cara aktif belajar siswa*, hal. 84-85

¹¹*Ibid* Melvin L.Siberman,...hal 86

Adapun Kelemahan Strategi Hembusan Angin Kencang adalah sebagai berikut:

1. Tidak bisa mengontrol kelas.
2. Peserta didik tidak melakukan apa yang diinginkan guru.
3. Peserta didik banyak yang tidak
4. menyukai ancaman.
5. Peserta didik susah diajak dalam tim.
6. Peserta didik terkesan ikut-ikutan dalam mengerjakan tugas.¹²

Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno motivasi berasal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.¹³Mc. Donald (dalam Oemar Hamalik) menjelaskan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Orang yang memiliki motivasi tinggi tercermin dari

¹²*Ibid* Melvin L Siberman,...86-88

¹³*Ibid* Hamzah B Uno, ... hal 3

¹⁴Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*.(Jakarta: PT. Bumi Aksara.2010), hal 158

ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Menurut Sardiman motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepatbosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya, kalau sudah yakin akan sesuatu.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah.¹⁵

Hamzah B. Uno mengemukakan teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran sebagai berikut: (a) pernyataan penghargaan secara verbal, seperti "hebat", "bagus sekali" atau "menakjubkan; (b) menggunakan nilai ulangan

sebagai pemacu keberhasilan; (c) menimbulkan rasa ingin tahu; (d) memunculkan sesuatu yang tidak diduga untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa. Selain itu, (e) menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar; (f) menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya; (g) menggunakan simulasi dan permainan; (h) mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar; (i) memahami iklim sosial dalam sekolah; (j) memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat; (k) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai; (l) merumuskan tujuan-tujuan sementara; (m) memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai; (n) membuat suasana persaingan yang sehat diantara para siswa; (o) mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.¹⁶

Metodoogi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang sengaja dilakukan untuk mencermati kegiatan belajar dalam sebuah kelas dengan penerapan strategi hembusan angin kencang dikelas IV di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan.

¹⁵Sardiman *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014). hal 83

¹⁶*Ibid* Hamzah B. Uno, ... hal 34-37

Penelitian ini dilakukan dalam empat siklus pembelajaran. Pra Siklus satu kali pertemuan, siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan, siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan dan siklus III dilaksanakan 1 kali pertemuan. Pada setiap siklus terdapat empat tahap yakni; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian di analisis menggunakan analisa data kualitatif.

Penyajian Data

Uraian berikut ini adalah salah satu upaya mendiskripsikan hasil penelitian tindakan penerapan strategi hembusan angin kencang untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian tindakan kelas ini dimulai pada tanggal 24 Agustus 2017 setelah peneliti mendapat izin dari fakultas untuk melaksanakan penelitian. Dalam observasi pra siklus ini juga dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2017, adapun kegiatan yang peneliti lakukan pada tahapan pra siklus ini adalah dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa dan siswi serta menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Adapun selanjutnya peneliti mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI saat itu juga.

Tabel 1. Pra siklus Penerapan strategi hembusan angin kencang pada mata pelajaran PAI

No	Aspek yang diobservasi	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengatur kursi secara melingkar sesuai dengan jumlah siswa yang ada		√
2	Kemudian guru memerintahkan siswa untuk duduk disalah satu kursiyang sudah diatur tadi		√
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	√	
4	Guru berdiri ditengah lingkaran sambil menjelaskan materi		√
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak, dengan cara menggunakan waktu hitungan mundur dari 10-1 dan memerintahkan siswa berdiri sambil berpindah dari kursi satu ke kursi yang lain		√

6	Dan setelah waktunya habis, guru duduk disalah satu kursi siswa dan memerintahkan siswa untuk duduk kembali		√
7	Kemudian siswa yang tidak mendapatkan kursi, disuruh berdiri di tengah-tengah lingkaran menggantikan guru sementara untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan guru tadi		√
8	Dan setelah siswa menjawab pertanyaan, kemudian guru melanjutkan kembali memberi pertanyaan selanjutnya siswa yang berbeda pula,sampai seterusnya		√
9	Kemudian guru memerintahkan mereka secara bersama-sama untuk membuat kesimpulan		√
Jumlah		11%	89%

Berdasarkan observasi diatas, dapat diketahui bahwa guru belum menggunakan strategi hembusan angin kencang. Namun masih menggunakan metode yang lama seperti ceramah dan sesekali diringi dengan tanya jawab. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan yang diberikan responden yang menjawab "Sudah" hanya 11%, sedangkan yang menjawab " Belum" mencapai 89%. Pada tahapan pertama ini guru hanya membaca buku saja, tanpa menyuruh siswa mendengarkan secara serius ternyata hasilnya tidak seperti

yang diharapkan.Hal ini terlihat dimana siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran sehingga hasilnya tidak baik.Hal ini bisa terlihat pada saat guru memberi kesempatan untuk bertanya serta memberikan komentar tentang materi yang diberikan guru, hanya sebagian saja dari mereka yang menjawab pertanyaan maupun yang bertanya. Hal ini menandakan proses pembelarankurang terasa hidup. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Observasi Pra Siklus Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PAI

No	Aspek yang diobservasi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai		√

2	Ulet menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.		√
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah		√
4	Lebih senang bekerja mandiri.		√
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.	√	
6	Dapat mempertahankan pendapatnya, kalau sudah yakin akan sesuatu.		√
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.		√
8	Senang mencari dan memecahkan masalah		√
Jumlah		12,50%	87,50%

Berdasarkan observasi diatas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI belum memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini terlihat dari jawaban responden yang "Tidak" mencapai 87,50%, sedangkan yang menjawab "Ya" hanya 12,50%. Pada tahapan pertama ini guru hanya membaca surat al ikhlas yang ada dibuku saja, tanpa menyuruh siswamendengarkan secara serius ternyata hasilnya

tidak seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat dimana siswa kurang bersemangat dan termotivasi untuk menghafal surat Al-Ikhlas sehingga hasilnya tidak baik. Hal ini biasa terlihat pada saat guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menghafal di depan kelas yang diberikan guru, hanya sebagian saja dari mereka yang dapat menghafalnya itupun tidak lancar.

Tabel 3. Siklus 1 Penerapan Strategi Hembusan Angin Kencang Pada Mata Pelajaran PAI

No	Aspek Yang Di Observasi	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengatur kursi secara melingkar sesuai dengan jumlah siswa yang ada	√	
2	Kemudian guru memerintahkan siswa untuk duduk disalah satu kursiyang sudah di atur tadi	√	
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	√	
4	Guru berdiri ditengah lingkaran sambil	√	

	menjelaskan materi		
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak, dengan cara menggunakan waktu hitungan mundur dari 10-1 dan memerintahkan siswa berdiri sambil berpindah dari kursi satu ke kursi yang lain	√	
6	Dan setelah waktunya habis, guru duduk disalah satu kursi siswa dan memerintahkan siswa untuk duduk kembali	√	
7	Kemudian siswa yang tidak mendapatkan kursi, disuruh berdiri di tengah-tengah lingkaran menggantikan guru sementara untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan guru tadi	√	
8	Dan setelah siswa menjawab pertanyaan, kemudian guru melanjutkan kembali memberi pertanyaanselanjutnya siswa yang berbeda pula,sampai seterusnya	√	
9	Kemudian guru memerintahkan mereka secara bersama-sama untuk membuat kesimpulan	√	
Jumlah		100%	0%

Berdasarkan observasi di atas, dapat diketahui bahwa guru telah menggunakan strategi hembusan angin kencang. Hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan responden yang menjawab "Sudah" mencapai 100% sedangkan yang menjawab "Belum hanya 0%". Dan untuk menghindari terjadinya kesalahan data, maka peneliti menggunakan RPP sebagai acuan

serta mengadakan beberapa kesiapan.

Ternyata pada siklus pertama ini dapat dilihat siswa sudah mulai antusias untuk mengikuti pelajaran PAI khususnya dalam menghafal surat Al-falaq, hal ini dapat dilihat motivasi belajar siswa secara perlahan mulai terlihat untuk menghafal surat Al-Falaq yang telah dipelajari sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran PAI

No	Aspek yang diobservasi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus-	√	

	menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai		
2	Ulet menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.		√
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri.	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.	√	
6	Dapat mempertahankan pendapatnya, kalau sudah yakin akan sesuatu.		√
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	√	
8	Senang mencari dan memecahkan masalah		√
Jumlah		62.50%	37.50%

Berdasarkan observasi di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab "Ya" 62.50%, sedangkan yang menjawab "Tidak" hanya 37.50%. Hal ini terjadi peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI SD N 007 Kampung Baru. Hal ini terjadi strategi hembusan angin kencang baru diterapkan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa terkesan masih kurang memahami. Namun demikian, antusias siswa untuk belajar mata pelajaran PAI sudah mulai tampak, secara perlahan selama ini siswa terkesan

pasif untuk belajar belajar mata pelajaran PAI, telah terjadi perubahan yang signifikan dari siswa, dengan sendirinya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sudah mulai menunjukkan positif.

Dari hasil refleksi di lapangan, ternyata dalam kenyataannya motivasi siswa pada mata pelajaran PAI masih ada kendala yang dijumpai yaitu:

Siswa masih belum terbiasa dengan strategi hembusan angin kencang yang baru diterapkan dalam pembelajaran PAI.

Tabel 5. Siklus 2 Penerapan Strategi Hembusan Angin Kencang Pada Mata Pelajaran PAI

No	Aspek Yang Di Observasi	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengatur kursi secara melingkar sesuai dengan jumlah siswa yang ada	√	
2	Kemudian guru memerintahkan siswa untuk duduk disalah satu kursiyang sudah di atur	√	

	tadi		
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	√	
4	Guru berdiri ditengah lingkaran sambil menjelaskan materi	√	
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak, dengan cara menggunakan waktu hitungan mundur dari 10-1 dan memerintahkan siswa berdiri sambil berpindah dari kursi satu ke kursi yang lain	√	
6	Dan setelah waktunya habis, guru duduk disalah satu kursi siswa dan memerintahkan siswa untuk duduk kembali	√	
7	Kemudian siswa yang tidak mendapatkan kursi, disuruh berdiri di tengah-tengah lingkaran menggantikan guru sementara untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan guru tadi	√	
8	Dan setelah siswa menjawab pertanyaan, kemudian guru melanjutkan kembali memberi pertanyaan selanjutnya siswa yang berbeda pula,sampai seterusnya	√	
9	Kemudian guru memerintahkan mereka secara bersama-sama untuk membuat kesimpulan	√	
Jumlah		100%	0%

Berdasarkan observasi di atas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran strategi telah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat telah mencapai 100%. Kemudian di akhir siklus 2 diadakan evaluasi sebagaimana juga dilakukan pada siklus 1. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada tahap selanjutnya guru kembali refleksi untuk mengevaluasi kegagalan siklus 1 dan kembali menerapkan strategi hembusan angin kencang untuk meningkatkan motivasi siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PAI

No	Aspek Yang Di Observasi	Jawaban
----	-------------------------	---------

		Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.	√	
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri.	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.		√
6	Dapat mempertahankan pendapatnya, kalau sudah yakin akan sesuatu.		√
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	√	
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	√	
Jumlah		75%	25%

Berdasarkan observasi di atas, dapat diketahui bahwa yang menjawab "Ya" berjumlah 75% siswa sudah mempunyai motivasi belajar siswa cukup tinggi.

Sementara itu, siswa yang menjawab "Tidak" berjumlah 25% siswa saja yang motivasi siswa yang tergolong rendah.

Tabel 6. Siklus 3 Penerapan Strategi Hembusan Angin Kencang Pada Mata Pelajaran PAI

No	Aspek Yang Di observasi	Jawaban	
		Sudah	Belum
1	Guru mengatur kursi secara melingkar sesuai dengan jumlah siswa yang ada	√	
2	Kemudian guru memerintahkan siswa untuk duduk disalah satu kursiyang sudah di atur tadi	√	
3	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	√	
4	Guru berdiri ditengah lingkaran sambil menjelaskan materi	√	
5	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak, dengan cara menggunakan waktu hitungan mundur dari 10-1 dan memerintahkan siswa berdiri sambil	√	

	berpindah dari kursi satu ke kursi yang lain		
6	Dan setelah waktunya habis, guru duduk disalah satu kursi siswa dan memerintahkan siswa untuk duduk kembali	√	
7	Kemudian siswa yang tidak mendapatkan kursi, disuruh berdiri di tengah-tengah lingkaran menggantikan guru sementara untuk menjawab pertanyaan yang telah di berikan guru tadi	√	
8	Dan setelah siswa menjawab pertanyaan, kemudian guru melanjutkan kembali memberi pertanyaan selanjutnya siswa yang berbeda pula, sampai seterusnya	√	
9	Kemudian guru memerintahkan mereka secara bersama-sama untuk membuat kesimpulan	√	
Jumlah		100%	0%

Berdasarkan observasi diatas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran strategi hembusan angin kencang telah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat telah mencapai 100%. Kemudian, diakhir siklus 3 diadakan evaluasi sebagaimana juga dilakukan pada siklus 2. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

dibanding dengan siklus sebelumnya. Pada tahap selanjutnya guru kembali mengadakan refleksi untuk mengevaluasi kegagalan pada siklus 2 dan kembali menerapkan strategi hembusan angin kencang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran PAI

No	Aspek Yang Di Observasi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai	√	
2	Ulet menghadapi kesulitan, tidak mudah putus asa dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya.	√	

3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	√	
4	Lebih senang bekerja mandiri.	√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.	√	
6	Dapat mempertahankan pendapatnya, kalau sudah yakin akan sesuatu.	√	
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	√	
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	√	
Jumlah		100%	0%

Berdasarkan observasi diatas, dapat diketahui bahwa yang menjawab "Ya" berjumlah 100% sudah mempunyai motivasi yang sangat tinggi. Hal ini berarti secara keseluruhan siswa sudah termotivasi pada mata pelajaran

PAI dengan sangat baik, hal ini terlihat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI terhadap siswa sudah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil demonstrasi terhadap siswa.

Tabel 4.9. Rekapitulasi hasil Penerapan Strategi Hembusan Angin Kencang dan Motivasi belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Penerapan Strategi Hembusan Angin Kencang								Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI							
Observasi								Observasi							
Pra siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3		Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
sudah	belum	sudah	belum	sudah	belum	sudah	belum	ya	tidak	ya	Tidak	ya	tidak	ya	tidak
11%	89%	100%	0%	100%	0%	100%	0%	12,50%	87,50%	62,50%	37,50%	75%	25%	100%	0%

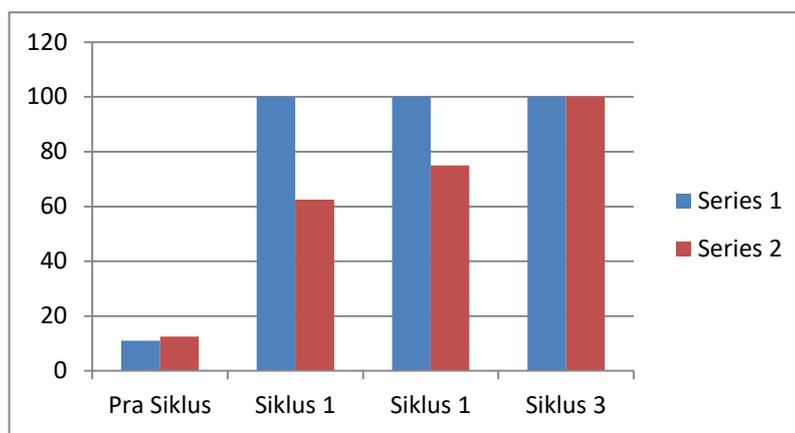
Dari hasil rekapitulasi pada tabel 4.15 di atas dapat

dianalisa data penelitian penerapan strategi hembusan

angin kencang untuk motivasi belajar siswa kelas pada mata pelajaran PAI di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah mengalami peningkatan yang sangat baik.

Untuk lebih jelasnya bagaimana keberhasilan upaya

guru meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat diperhatikan pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PAI di SDN 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti

Keterangan Gambar

1. Warna biru menunjukkan frekuensi Penerapan strategi hembusan angin kencang pada pra siklus sampai siklus 3
2. Warna merah menunjukkan frekuensi Motivasi Belajar Siswa pada pra siklus sampai siklus 3

Disini terbukti bahwa penerapan strategi hembusan angin kencang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah efektif

dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi pra siklus sampai siklus III maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi hembusan angin kencang ini ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD N 007 Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Ini terbukti hasil observasi pra siklus penerapan strategi hembusan angin kencang hanya 11% sedangkan motivasi

belajar siswa hanya 12,50% saja, pada siklus I penerapan strategi hembusan angin kencang mencapai 100% dan motivasi belajar siswa meningkat menjadi 62,50%, pada siklus II penerapan strategi hembusan angin kencang mencapai 100% sedangkan motivasi belajar siswa meningkat menjadi 75%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan yang signifikan yaitu strategi hembusan angin kencang mencapai 100% dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi
Arikunto.1993.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Prof.DR.Ramayulis,2013.*Metodologi Pendidikan Agama Islam*.Bandung: Kalam Mulia.
- DR.Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*: Sinar Baru Algensindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain.2013.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rineka Cipta.
- FX Sudarsono.2001.*Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik,Oemar. *Proses BelajarMengajar*.2010.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Melvin L Siberman .2014. *Active Learning*.Bandung: Nuanasa Cendekia
- Moh. Nazir.*Metode Penelitian*.2003.Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masri Singarimbun dkk.2001.*Metode Penelitian II*.Jakarta:LP3ES.
- Rama K ,Tri Rama K. 1999.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surabaya: Mitra Pelajar.
- Ramayulis.2005.*Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sardiman.2014.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- SutrisnoHadi.1973.*Metodologi Research* (Yogyakarta: FakultasPsikologi UGM), Jilid II, Cet I.
- Sutrisno Hadi.2000.*metode research II*.Yogyakarta :Universitas Gajah Madah.
- Suharsimi Arikunto.2008.*Prosedur Penelitian SuatuPraktek*.Bandung:Hum aniora.
- TriWahyuni.wawancara, hari senin jam 10.wib di SDN 007 Kampung Baru
Tanggal 27 September 2016
- Undang-Undang RI No 20 Tahun (2003) *Nasional Sistem Pendidikan* Bab IV Pasal 29 Ayat 1.
- Uno,Hamzah B.2010.*TeoriMotivasi&Pengukurannya*. Jakarta: PT. BumiAksara.

W.J.S.

Poerwadarminta.1985.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. VIII. Jakarta :BalaiPustaka.